

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang Industri	2
C. Hasil Yang Diharapkan	2
II. PROFIL PERUSAHAAN	3
A. Sejarah Perusahaan	3
B. Visi dan Misi Perusahaan	4
C. Manajemen Perusahaan	4
D. Waktu dan Tempat Magang Industri II	6
III. HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI II	7
A. Pengendalian Gulma Secara Kimia	7
B. Pemupukan	12
C. Pemanenan	18
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan magang industri merupakan salah satu bagian wajib dalam Perkuliahan yang tidak dapat terpisahkan dari Pendidikan Tinggi Vokasi. Pada program vokasi, magang industri sangat dibutuhkan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan, pengetahuan serta pengalaman secara langsung di Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) sehingga ketika lulus akan lebih siap dengan dunia kerja dan memiliki kinerja yang baik secara professional maupun mandiri. Pelaksanaan Magang Industri II/ Praktek Kerja Lapang yang merupakan salah satu tahapan pelaksanaan program pendidikan di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Jurusan Pertanian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman mengelola manajemen perkebunan, sehingga mahasiswa tidak asing lagi bila kelak bekerja di tengah masyarakat maupun di dunia industri perkebunan.

Kelapa sawit merupakan salah satu jenis kelapa dengan nama latin *Elaeis guineensis* Jacq yang biasanya digunakan untuk diekstrak menghasilkan minyak goreng. Tanaman kelapa sawit *Elaeis guineensis* Jacq merupakan tanaman perkebunan utama di Indonesia. Kelapa sawit menjadi komoditas penting dikarenakan mampu memiliki rendemen tinggi dibandingkan minyak nabati lainnya yaitu dapat menghasilkan 5,5-7,3 ton CPO/ha/tahun. Ekspor minyak sawit mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) dan produk turunannya pada tahun 2013 mencapai 20,5 juta ton yang bernilai 15,8 miliar dolar Amerika (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2014).

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat potensial untuk dikembangkannya perkebunan kelapa sawit, tidak heran sudah banyak perkebunan kelapa sawit yang sudah berdiri di seluruh penjuru negeri ini, mulai dari perusahaan milik negara, swasta maupun rakyat yang skalanya mulai dari kecil, menengah hingga besar. Dengan berkembangnya perkebunan

kelapa sawit di Indonesia dapat memberikan dampak yang baik seperti mengurangi angka pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat

sekitar dan masih banyak yang lainnya. Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan bagi Indonesia dalam perdagangan internasional. Kelapa sawit termasuk dalam sepuluh komoditas ekspor utama. PT. Alam Jaya Persada merupakan salah satu perkebunan kelapa sawit yang berada di Desa Senipah, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur sangat tepat untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang luas dibidang kelapa sawit atau tidak didapat di bangku perkuliahan dan menerapkan atau mengaplikasikan apa yang didapat di bangku perkuliahan ke perusahaan tersebut.

B. Tujuan Magang Industri

Tujuan dari kegiatan Magang Industri II ini antara lain, sebagai berikut :

1. Memahami prinsip kerja kegiatan manajemen/ mengelola sebuah kegiatan di PT. Alam Jaya Persada
2. Memahami penggunaan alat, bahan dan sarana, metode dan pendekatan yang tepat dan efisien dalam mengelola suatu kegiatan di PT. Alam Jaya Persada
3. Memahami fungsi manajemen POACE (Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating) serta prosedur atau urutan tata kerja di PT. Alam Jaya Persada

C. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Magang Industri II antara lain, sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat memahami prinsip kerja kegiatan manajemen di PT. Alam Jaya Persada
2. Mahasiswa dapat memahami penggunaan alat, bahan, metode pendekatan yang tepat dalam mengelola suatu kegiatan di PT. Alam Jaya Persada
3. Mahasiswa dapat memahami fungsi manajemen POACE serta prosedur di PT. Alam Jaya Persada

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. Statistik Perkebunan Indonesia Kelapa Sawit Indonesia 2013-2015. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2021. Strategi Pengelolaan Gulma Pada Kelapa Sawit. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Pahan, I. 2015. Panduan Budidaya Kelapa Sawit Untuk Praktisi Perkebunan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saputra, J. 2018. Strategi Pemupukan Tanaman Karet Dalam Menghadapi Harga Karet Yang Rendah. Balai Penelitian Sembawa, Pusat Penelitian Karet. Palembang. 37 (2), 75-86.
- Samarinda, P. P. N. (2021). *Pedoman Penulisan Laporan Magang Industri*. Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.
- Sukariyan, Ngapiyatun, S., Putra, P. R. S., Winarni, B., Anwar, R., Obeth, E., Jamaluddin, Mirasari, R., Rahman, A., Puspita, Bustomi, M. Y., Pratiwi, W., Sardianti, A. L., & Fahrizal. (2023). *Panduan Magang Industri II*. Pengelolaan Perkebunan.
- Soheh N.S., Supijatno, dan E. Sulistyono. 2022. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di Kebun Utara Petapahan, Kampar, Riau. Bul, Agrohorti, 10 (3), 408-418.